



ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MURID SEKOLAH UPT SPF SDN MONGINSIDI III

Andi Nurirsyam, Hasbunallah AS, Ramli

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl Wijaya Kusuma No 14 Banta – Bantaeng

Kecamatan Rappocini Kota Makassar Sulawesi Selatan

Asoirsyam75@gmail.com ,dr.ramlim@gmail.com, hasbunallah@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan menggiring bola pada murid Sekolah UPT SPF SDN Monginsidi III. Metode yang digunakan adalah perhitungan statistik berdasarkan data dari sejumlah murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar murid berada pada kategori cukup dalam kemampuan menggiring bola. Lebih spesifik, dari total murid yang dianalisis, 3 orang (14,28%) berada pada kategori baik, 12 orang (57,14%) pada kategori cukup, 4 orang (19,06%) pada kategori kurang, dan 2 orang (9,52%) pada kategori sangat kurang. Dari tabel distribusi frekuensi, diperoleh nilai sebesar 57,14%, yang menunjukkan bahwa kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi III lebih sering masuk dalam kategori cukup. Namun, perlu diperhatikan bahwa banyak murid masih belum menguasai teknik yang benar, seperti menggunakan ujung kaki daripada punggung kaki, kura-kura kaki, atau kaki bagian dalam. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil kemampuan menggiring bola juga perlu dipertimbangkan.

Kata Kunci: Kemampuan menggiring bola, Teknik menggiring bola

PENDAHULUAN

Sepakbola yang dalam bahasa Inggris adalah football atau soccer adalah cabang olahraga yang memainkan bola biasanya terbuat kulit serta dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan (Aras, 2021), dengan tujuan sebanyak mungkin memasukkan bola ke gawang lawan (Nasution, 2018), dan berusaha menggagalkan serangan lawan supaya gawangnya tidak kemasukan bola (Susanto & Lismadiana, 2016). Pada abad ke-21, sepakbola menjadi permainan lebih dari 250 juta orang diseluruh penjuru 200 negara di bumi ini (Aras, 2021) dan sekarang sepak bola merupakan olahraga banyak dikenal di dunia (Bojkowski et al., 2022).

Sepak bola telah sangat populer baik di dalam negeri maupun internasional selama beberapa dekade terakhir. Orang menyebutnya sepak bola modern karena teknik dan taktik sepak bola telah dipelajari secara menyeluruh dan cermat. Kita sering melihat pemain sepak bola asing bermain sangat terampil dengan teknik yang sempurna dan matematis menyerahakan bola, sehingga bahasa sepak bola modern berada di tempat yang tepat.

Permainan sepakbola dimainkan dengan tujuan mencetak gol ke gawang tim musuh, dan mempertahankan gawang sendiri dengan cara menghalangi tim musuh yang akan memasukkan bola ke gawang, memiliki berbagai macam teknik. Ada setidaknya tujuh (7) keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola yaitu dribbling, menerima, tackling, passing, heading, shooting dan menjaga gawang (Muchamad Arif Al Ardha et al., 2018).

. Kemampuan dasar harus betul-betul dikuasai atau dipelajari lebih awal. Kemampuan menggiring bola dalam bermain sepak bola merupakan suatu kemampuan dasar yang harus bisa dikuasai oleh pemain sepak bola. Dengan kemampuan menggiring bola yang baik, seorang pemain dapat melewati lawan dengan mudah kemudian memberikan umpan atau melakukan tembakan ke gawang lawan sehingga peluang terciptanya gol akan semakin

banyak. Hal ini berarti bahwa kemampuan menggiring bola dapat mempengaruhi kemampuan bermain sepak bola seseorang. Selain itu, melalui kemampuan menggiring bola dapat dilihat kelak seseorang tersebut masuk dalam posisi bagian yang berada dalam tim.

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang disusun oleh pihak sekolah untuk memandu proses belajar mengajar. Selain mencakup materi pelajaran, metode pengajaran, dan tujuan pembelajaran, kurikulum juga memperhatikan pengembangan diri siswa di luar pembelajaran formal. Pengembangan diri melibatkan kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan keterampilan, dan pengalaman sosial. Di sekolah UPT SPF SDN Mongin Sidi III, sepak bola menjadi cabang olahraga yang diminati oleh siswa. Olahraga ini memungkinkan siswa mengembangkan bakat dan keterampilan dalam bermain sepak bola. Namun, hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan menggiring bola siswa masih belum maksimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi termasuk keseimbangan, kelentukan, dan kecepatan. Kecepatan saat menggiring bola perlu ditingkatkan agar tidak mudah diantisipasi oleh pemain lawan. Selain itu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenai kaki pada bola saat menggiring. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan tingkat kemampuan menggiring bola dalam cabang olahraga sepak bola di UPT SPF SDN Mongin Sidi III

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan di UPT SPF SDN Mongin Sidi III dalam menggiring bola. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dengan tes sebagai instrumennya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret, Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN MONGINSIDI III.

Menurut Arikunto (2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dan Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Sehingga dalam Langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu objek yaitu tingkat keterampilan memggiring bola dalam permainan sepak bola di UPT SPF SDN Mongin Sidi III

Instrumen dan Perangkat Penelitian, salah satu alat untuk mengukur dribbling dalam permainan sepak bola adalah dengan melakukan studi lapangan: 1. Alat dan bahan: Meteran, kerucut bola sepak, Lembar Cek, Alat Tulis, dan Stopwatch 2. Tujuan Untuk menentukan derajat kemampuan tumpahan dalam permainan bola . 3. Tes dilakukan sebagai berikut: 1) Kompetitor berdiri di belakang garis awal dengan bola siap. 2) Setelah bendera "ya" diberikan, peserta meludah secepat mungkin melewati rintangan yang ada . 3) Pengaturan waktu dimulai pada saat yang sama dengan bendera "ya" dan berhenti ketika individu yang diperiksa memiliki bola melewati garis bungkus . 4) Di tengah ujian, pesaing memiliki satu kesempatan

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini Bisa menjadi investigasi yang jelas Sependapat dengan Punaji (2010), pertanyaan yang jelas tentang adalah menanyakan tentang hal- hal itu untuk memperjelas atau menggambarkan suatu peristiwa , keadaan , protes , individu atau hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat dijelaskan dengan angka atau kata-kata". Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pengujian dan estimasi

Teknik Analisis Data yang di gunakan dalam penelitian ini Setelah semua informasi investigasi dikumpulkan, khususnya informasi tentang menggiring bola dalam pertandingan sepak bola, maka untuk menguji teori- teori yang diajukan dalam renungan ini informasi dikumpulkan. , penanganan dan pemeriksaan faktual pada komputer melalui program SPSS form 22 dengan tingkat sentralitas 0,05 (95%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Kemampuan menggiring bola Murid UPT SPF SDN Monginsidi III. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriktif, untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi

22 pada taraf Signifikansi $\alpha=0,05$ (95%) yaitu tes kemampuan menggiring bola. Hasilnya sebagai berikut:

1. Menggiring Bola Hasil penghitungan data Kemampuan menggiring bola Murid UPT SPF SDN Monginsidi III menghasilkan rerata sebesar 14,71, standar deviasi = 1,678. Nilai Minimum = 12 dan Maksimum = 18. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Menggiring Bola

<i>N</i>	<i>Valid</i>	21
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		14,71
<i>Std. Deviation</i>		1,678
<i>Minimum</i>		12
<i>Maximum</i>		18
<i>Sum</i>		309

Tabel distribusi tingkat Kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi III.

Tabel 4.2 distribusi Analisis tingkat Kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi III.

No	Norma	Kelas Interval	Kategori
1.	$X < M-1,5SD$	$X < 12$	Sangat baik
2.	$M-1,5SD \leq X < M-0,5SD$	$16 \leq X < 14$	Baik
3.	$M-0,5SD \leq X < M+0,5SD$	$14 \leq X < 16$	Cukup
4.	$M+0,5SD \leq X < M+ 1,5SD$	$12 \leq X < 18$	Kurang
5.	$X \geq M+1,5SD$	$X > 18$	Sangat Kurang

Berdasarkan table norma kategori diatas, maka dapat disusun distribusi frekuensi seperti dibawah ini:

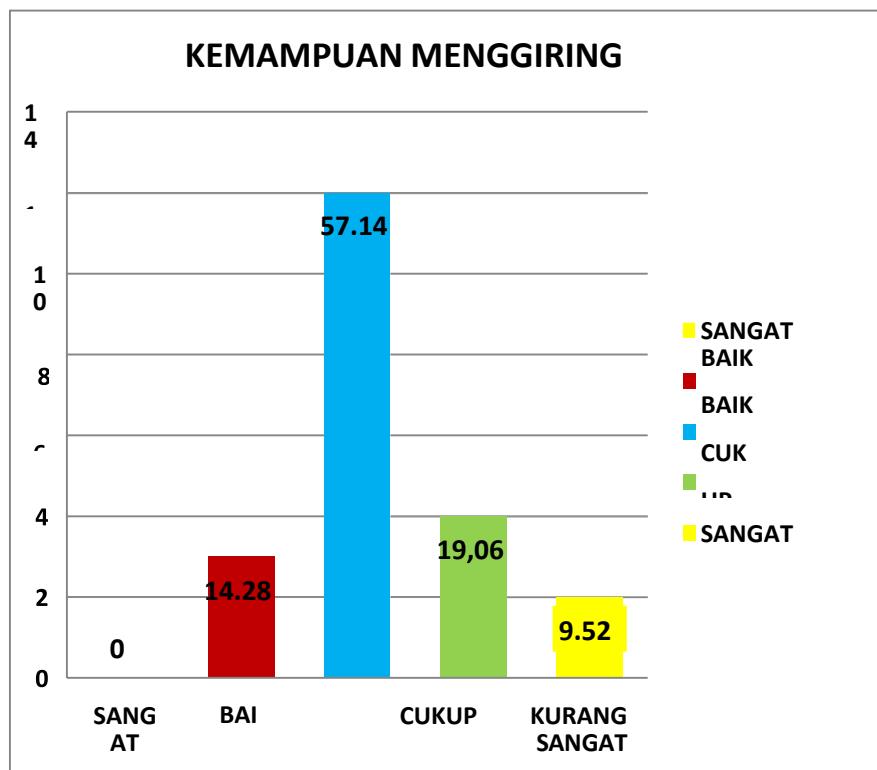
Tabel 4.3 distribusi Frekuensi tingkat Kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi III.

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	$X < 12$	Sangat baik	0	0%
2.	$16 \leq X < 14$	Baik	3	14,28%
3.	$14 \leq X < 16$	Cukup	12	57,14%
4.	$12 \leq X < 18$	Kurang	4	19,06%
5.	$X > 18$	Sangat Kurang	2	9,52%
	Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel diatas diperolah sebanyak 3 orang (14,28%) pada kategori baik, 12 orang (57,14%) pada kategori cukup, 4 orang (19,06%) pada kategori kurang dan 2 orang (9,52%) pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terletak pada kateregori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi III masuk dalam kategori cukup.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram tingkat kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi III yang diperoleh.

Gambar 4.1. kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi II



Hasil kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi III. Dari perhitungan statistik sebanyak 3 orang (14,28%) pada kategori baik, 12 orang (57,14%) pada kategori cukup, 4 orang (19,06%) pada kategori kurang dan 2 orang (9,52%) pada kategori sangat kurang.

Di lihat dari tabel distribusi frekuensi tingkat kemampuan menggiring bola diperoleh nilai sebesar 57,14% yang artinya kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi III lebih rentan masuk dalam kategori cukup . berada dikategori cukup dikarenakan kebanyakan murid masih belum menguasai teknik yang benar seperti masih menggunakan ujung kaki, sedangkan teknik yang benar menggunakan punggung kaki, kura-kura kaki, dan kaki bagian dalam Adapun faktor yang mempengaruhi hasil kemampuan menggiring bola UPT SPF SDN Monginsidi III masuk dalam faktor penunjang dan penghambat :

Faktor penunjang :

1. Sarana dan Prasarana yang memadai di tandai dengan adanya lapangan sepakbola,bola dan kerucut sehingga menunjang proses latihan.
2. Jadwal latihan yang teratur di tandai dengan latihan yang sudahdijadwalkan yakni selasa, kamis dan sabtu .
3. UPT SPF SDN Monginsidi III berfokus pada kualitas murid yakni proseslatihan yang rutin dan sudah terjadwal

Faktor Penghambat:

1. Murid cenderung masih terburu-buru dan kurang konsentrasi pada ssat pelaksanaan tess ini ditandai dengan hasil penelitian masuk ke kategori cukup.
2. Tingkat disiplin yang masih kurang ini juga ditandai dengan pada saat testi ingin melaksanakan tess testi tidak tepat waktu datang meskipun jadwal dan waktu latihan sudah diterapkan, ini juga berpengaruh terhadap hasil menggiring bola.

Proses penelitian, Pada saat testi mulai melakukan gerakan menggiring bola posisi badan belum menunjukkan posisi yang baik sehingga banyak bola jauh dari kaki, dan teknik menggiring bola kurang sehingga hasil menggiring bola menunjukkan rentan ke kategori cukup.

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi murid UPT SPF SDN Monginsidi III untuk tetap semangat dalam latihan sehingga cita-cita mereka sebagai pemain profesional dapat terwujud. Dengan kemampuan menggiring bola yang baik apabila dilatih dengan baik maka akan semakin baik dan akan mempunyai kemampuan menggiring bola yang baik. Dan didukung kemampuan dasar lainnya seperti *passing* dan *shooting* yang baik

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggiring bola murid UPT SPF SDN Monginsidi III masuk dalam kategori cukup..

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta yang selalu mendukung dan menjadi support system, hingga saya bisa menyelesaikan seluruh rangkaian dan proses akademik saya di universitas negeri makassar

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1996., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Renika Cipta, Jakarta.

Sucipto dkk, 2000, *Sepakbola* , Jakarta Depertemen Pendidikan Nasional,Direktorat jenderal Pendidikan Dasar

Haddade Ilyas dan Tola, Ismail, 1991.,*Penuntun Mengajar dan Melatih Sepakbola*. FPOK IKIP Ujungpandang.

Halim Ichsan Nur, 2004., *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. UniversitasNegeri Makassar, Makassar.

Dr.widiastuti, 2015, *Tes dan Pengukuran Olahraga* , PT Raja Grafindo Persada,Jakarta

Ismaryati, 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Sebelas MaretUniversity Press.

Robert Koger 2005, *Latihan Dasar Handal Sepak Bola Remaja*, New York: TheMcGraw-Hill Companies

Marta Dinata. 2007. *Dasar-dasar Mengajar SepakBola*. Jakarta : Penerbit CerdasJaya

Muchtar, Remmy, 1992., *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Depdikbud Dikti PPTK,Jakarta.

Nurhasan. 2007. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip- prinsip dan Penerapannya*. Jakarta : Direktorat Jenderal Olahraga.

Rani, Adib, Abd, 1992., *Materi dan Evaluasi Permainan Sepakbola*. FPOK IKIPUjungpandang.